

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI KEPERAWATAN MANAJEMEN NYERI
PADA PASIEN GASTRITIS DENGAN MASALAH
NYERI AKUT DI RSUD SITI FATIMAH
TAHUN 2026**



**NAJWA RISHA LARASATI
PO.71.20.1.23.027**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI KEPERAWATAN MANAJEMEN NYERI
PADA PASIEN GASTRITIS DENGAN MASALAH
NYERI AKUT DI RSUD SITI FATIMAH
TAHUN 2026**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**



**NAJWA RISHA LARASATI
PO.71.20.1.23.027**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gastritis merupakan suatu kondisi inflamasi yang terjadi pada mukosa lambung yang ditetapkan berdasarkan gambaran dari histologis mukosa lambung, berhubungan dengan proses inflamasi yang terjadi di epitel pelapis lambung dan luka pada mukosa lambung yang dapat bersifat akut atau kronis (Miftahussurur et al., 2021).

Berdasarkan *World Health Organization* (2020), insiden Gastritis di dunia adalah sebesar 1,8 – 2,1 juta per tahun, dengan sebaran Inggris 22%, Cina 31%, Jepang 14,5%, Kanada 35%, dan Prancis 29,5%. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Gastritis menempati urutan keenam dengan total 33.580 pasien rawat inap, dan di urutan ketujuh dengan 201.083 pasien rawat jalan. Angka kejadian Gastritis cukup tinggi di beberapa daerah dengan prevalensi 274.396 kasus per 238.452.952 penduduk yaitu 40,8% (Yunanda et al., 2023). Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, terdapat 63.408 kasus Gastritis pada tahun 2019, menjadikan Gastritis sebagai penyakit terbanyak kelima dari sepuluh penyakit utama di provinsi tersebut (Nurjannah & Fahmi, 2024). Sedangkan, menurut data dari Dinas Kesehatan Kota Palembang, diketahui bahwa jumlah penderita penyakit Gastritis pada tahun 2021 sebanyak 49.115 (Syokumawena et al., 2024).

Trend serupa juga terlihat di RSUD Siti Fatimah sebagai lokasi penelitian, di mana jumlah pasien gastritis menunjukkan fluktuasi signifikan selama enam tahun terakhir: 16 orang (2020), 7 orang (2021), 3 orang (2022), 47 orang (2023), 110 orang (2024), dan 97 orang (2025). Peningkatan tajam sejak 2023 ini mencerminkan pola nasional dan regional, menegaskan urgensi intervensi kesehatan di tingkat rumah sakit.

Gastritis biasanya tidak menimbulkan keluhan, namun memiliki gejala khas seperti rasa nyeri pada perut bagian atas, disertai mual muntah, kembung, dan nafsu makan turun. Di antara berbagai gejala yang timbul akibat Gastritis, nyeri

pada area epigastrium atau ulu hati merupakan keluhan yang paling sering dialami oleh pasien. Nyeri ini dapat bersifat akut maupun kronis, dengan tingkat keparahan yang bervariasi, mulai dari ringan hingga berat, serta dapat muncul secara mendadak ataupun bertahap (Rosiani et al., 2020). Secara fisiologis, nyeri merupakan respons sensorik dan emosional akibat iritasi atau kerusakan pada mukosa lambung yang umumnya disebabkan oleh peningkatan asam lambung atau paparan zat iritan tertentu. Akibatnya, nyeri yang tidak tertangani dengan baik dapat mengganggu aktivitas sehari-hari, menurunkan kualitas tidur, mengurangi nafsu makan, serta berdampak buruk pada kualitas hidup secara keseluruhan. Bahkan, nyeri yang berlangsung terus-menerus dapat memicu stres dan kecemasan, yang berpotensi meningkatkan produksi asam lambung dan memperburuk kondisi Gastritis. Oleh karena itu, penatalaksanaan manajemen nyeri menjadi salah satu aspek penting dalam perawatan pasien Gastritis, guna mencegah komplikasi lanjutan dan mendukung proses penyembuhan secara optimal (Sekar et al., 2020).

Intervensi utama yang diberikan kepada pasien Gastritis dengan masalah keperawatan berupa nyeri akut adalah manajemen nyeri. Tujuan dari manajemen nyeri ini adalah untuk membantu mengurangi bahkan menghilangkan sensasi nyeri yang dirasakan oleh pasien, sehingga tingkat kenyamanan dapat meningkat secara optimal. Intervensi ini menjadi bagian penting dalam pelaksanaan asuhan keperawatan, mengingat perawat tidak hanya berfokus pada kondisi fisik pasien, tetapi juga pada aspek kenyamanan secara holistik (Khomariyah, Ayubbana, and Fitri 2021). Manajemen nyeri merupakan upaya sistematis yang menggambarkan sejauh mana intensitas nyeri dapat dikenali, dikendalikan, dan diatasi melalui berbagai bentuk intervensi, sehingga pasien mampu beradaptasi secara lebih baik terhadap kondisi yang dialaminya. Pengkajian terhadap nyeri bersifat subjektif dan dapat dilakukan dengan menggunakan alat ukur seperti *Visual Analog Scale* (VAS), *Numeric Rating Scale* (NRS), Skala Nyeri Deskriptif, serta *Wong-Baker Faces Pain Rating Scale* (Merdekawati et al., 2019). Dalam praktik keperawatan, berbagai teknik nonfarmakologis digunakan sebagai alternatif untuk pengendalian nyeri, seperti kompres hangat, relaksasi

napas dalam, *Transcutaneous Electric Nerve Stimulation* (TENS), hipnosis, akupresur, terapi musik, *biofeedback*, aromaterapi, hingga teknik imajinasi terbimbing. Penerapan kompres hangat dinilai bermanfaat dalam mengurangi ketegangan otot, serta memengaruhi persepsi kognitif dan motivasi afektif pasien terhadap nyeri. Selain itu, metode ini juga dapat membantu pasien dalam mengendalikan respons terhadap rasa nyeri, stres fisik, maupun tekanan emosional yang ditimbulkan oleh kondisi nyeri yang dialami (Ambarsari et al., 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Syokumawena *et al.*, (2024), membuktikan bahwa penerapan pemberian kompres hangat adalah metode yang sangat efektif dalam menurunkan nyeri pada pasien Gastritis. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andika *et al.*, (2023), yang menyatakan bahwa kompres hangat memberikan beberapa efek, antara lain melebarkan pembuluh darah dan meningkatkan peredaran darah di jaringan sekitar. Pada otot, panas dapat mengurangi ketegangan, meningkatkan jumlah total sel darah putih, serta memicu reaksi peradangan dan pelebaran pembuluh darah yang menyebabkan sirkulasi darah dan tekanan kapiler meningkat. Selain itu, tekanan oksigen dan karbon dioksida dalam darah meningkat, sementara tingkat keasaman darah menurun. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khomariyah *et al.*, (2021), yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh sebelum dan setelah penerapan kompres hangat skala nyeri 6 (nyeri sedang) menjadi skala nyeri 3 (nyeri ringan) setelah penerapan.

Prinsip kerja kompres hangat yang diletakkan pada *Epigastrium* menggunakan buli-buli hangat dibungkus kain dengan kisara suhu $<42^{\circ}\text{C}$ selama 10-15 menit secara konduksi, dimana terjadi pemindahan panas dari buli-buli ke dalam tubuh, sehingga menyebabkan pelebaran pembuluh darah dan penurunan ketegangan otot, yang pada gilirannya mengurangi atau menghilangkan nyeri (Siti Padilah et al., 2022). Selain itu, kompres hangat merangsang reseptor panas pada kulit, yang dapat menekan reseptor rasa nyeri sesuai dengan Teori *Gate Control* sehingga persepsi nyeri dapat terblokir (Andika et al., 2023). Teori *Gate Control* menjelaskan bahwa persepsi nyeri dapat dikendalikan melalui

mekanisme gerbang di sumsum tulang belakang yang mengatur transmisi impuls nyeri ke otak. Pada pasien gastritis, pemberian kompres hangat berperan dalam menurunkan sensasi nyeri dengan cara memberikan rangsangan suhu hangat pada area epigastrium, yang kemudian mengaktifkan serabut saraf aferen berdiameter besar (A-beta). Aktivasi serabut ini akan menutup gerbang transmisi impuls nyeri yang dibawa oleh serabut saraf berdiameter kecil (A-delta dan C), sehingga impuls nyeri tidak diteruskan ke pusat persepsi nyeri di otak. Dengan demikian, penerapan kompres hangat berdasarkan Teori *Gate Control* dapat membantu menurunkan intensitas nyeri pada pasien gastritis secara nonfarmakologis melalui mekanisme modulasi sensori pada sistem saraf (Rismawati et al., 2022).

Harapan peneliti terhadap penelitian studi kasus mengenai “Implementasi Keperawatan Manajemen Nyeri pada Pasien Gastritis dengan Masalah Nyeri Akut di RSUD Siti Fatimah Tahun 2026” adalah agar hasil penelitian ini dapat membantu mengurangi intensitas nyeri pada pasien gastritis melalui penerapan manajemen nyeri yang tepat. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan kenyamanan asuhan keperawatan serta menjadi referensi bagi perawat dan institusi kesehatan dalam mengembangkan praktik keperawatan yang profesional dan berbasis bukti.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada studi kasus ini bagaimana implementasi keperawatan manajemen nyeri pemberian kompres hangat pada pasien gastritis dengan masalah nyeri akut di RSUD Siti Fatimah tahun 2026.

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan Implementasi Manajemen Nyeri Pada Pasien Gastritis Dengan Masalah Nyeri Akut di RSUD Siti Fatimah Tahun 2026.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu mendeskripsikan implementasi keperawatan manajemen nyeri (observasi, terapeutik, edukatif, dan kolaboratif) pada pasien Gastritis dengan masalah nyeri akut
- b. Mampu menganalisis hasil implementasi keperawatan manajemen nyeri pada pasien Gastritis dengan masalah nyeri akut.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pasien

Penelitian ini bertujuan untuk membantu pasien dalam meningkatkan kemampuan manajemen nyeri, serta memperluas pemahaman pasien dan keluarga mengenai nyeri akut dan upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah terkait nyeri akut.

2. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan Keperawatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi mahasiswa keperawatan dan profesi keperawatan, sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran serta perkembangan ilmu keperawatan.

3. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi bagi rumah sakit terkait asuhan keperawatan manajemen nyeri dengan kompres hangat pada pasien gastritis, serta sebagai referensi pengembangan praktik keperawatan di RSUD Siti Fatimah tahun 2026.

DAFTAR PUSTAKA

- Amara, Z. C. (2021). *Asuhan Keperawatan Dengan Gangguan Rasa Nyaman (Nyeri Akut) Pada Pasien Ulkus Diabetikum Di Rumah Sakit Daerah Dr. A. Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung Tahun 2024*. 167–186.
- Ambarsari, W., Sulastris, W., & Lasmadasari, N. (2021). *Penerapan Akupresur dan Kompres Hangat Dalam Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gastritis*. 4385, 6–11.
- Ambarsari, W., Sulastris, W., & Lasmadasari, N. (2022). Penerapan Akupresur dan Kompres Hangat Dalam Asuhan Keperawatan Pada Pasien Ga1. Ambarsari W, Sulastris W, Lasmadasari N. Penerapan Akupresur dan Kompres Hangat Dalam Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gastritis. *J Ris Media Keperawatan*. 2022;5(1):6-11. doi:10. *Jurnal Riset Media Keperawatan*, 5(1), 6–11.
- Andika, C., Ayubbana, S., & Utami, I. T. (2023). Penerapan Kompres Hangat Terhadap Nyeri Pada Pasien Gastritis. *Jurnal Cendikia Muda*, 3, 172–178.
- Aprilia, E., & Novitasari, D. (2023). *Terapi Relaksasi Nafas Dalam Untuk Penatalaksanaan Nyeri Akut Pasien Gastritis*. 5, 40–48.
- Artini, B., Prasetyo, W., Lestari, M. P., Willliam, S., & Surabaya, B. (2022). Hubungan Pola Makan dan Stress terhadap Penyakit Gastritis: A Literature Review Relationship Of Eat Pattern and Stress to Gastritrical Disease: A Literature Review. *Nursing Sciences Journal*, 6(1), 13–22.
- Astuti, Y., Anggarawati, T., Mulyani, I. S., & Ihza, D. A. (2023). *Efektivitas Kompres Hangat Dan Terapi Musik Terhadap Tingkat Nyeri*. 1(4).
- Bahrudin, M. (2018). Patofisiologi Nyeri (Pain). *Saintika Medika*, 13(1), 7. <https://doi.org/10.22219/sm.v13i1.5449>
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *Paradigma Kesehatan Masyarakat Indonesia: Pendekatan Multidisiplin*.
- Danu, D. dewan. (2019). Asuhan Keperawatan Pada Diagnosa Medis Gastritis. In 2019.
- Dewanti, P. A. (2024). *Penerapan Implementasi Pemberian Pengaruh Perasan Air Kunyit dan Madu Pada Anggota Keluarga Ny. S Yang Mengalami Gastritis Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Kronis Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi I*.
- Dewi, P. M., & Syamsiah, D. (2022). 3) 1,2,3. *Hospytality*, 11(1), 34–36.
- Dewi, R., Fadilla, N., Aldilas, W. T., Rosita, M., Pinasty, A. P., Khodijah, S. A., Zalita, T. O., & Nurhikmah, N. (2023). Edukasi Pengobatan Gastritis Melalui Pemanfaatan Obat Herbal. *ADMA : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 99–110. <https://doi.org/10.30812/adma.v4i1.2922>
- Drini, M. (2020). *Peptic Ulcer Disease and Non-Steroid Anti - Inflammatory Drugs*. 40(3), 91–93.
- Ferry, & Jaya Putra, H. (2023). Pencegahan Dan Penatalaksanaan Gastritis Di Posyandu Lestari Ii Di Kelurahan Tanjung Raya Kota Bandar Lampung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.59030/jpmbd.v2i1.16>
- Istianah, Sulistyawati, A., Hamidah, Sunandar, K., & Amalia, I. nur. (2022).

Literature Review; Analisis Faktor Penyebab Gastritis. 1–12.

- Khomariyah, I., Ayubbana, S., & Fitri, N. L. (2021). Penerapan Kompres Hangat Terhadap Nyeri Pada Pasien Gastritis. *Jurnal Cendikia Muda*, 1(1), 67–73.
- Khotimah, H., & Lintang, S. S. (2022). Sari, R. A., & Sari, D. P. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenakalan Remaja di Kota-kota.” *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 123-130. *Faletehan Health Journal*, 9(3), 343–352.
- Mahaji Putri, R. S., Agustin, H., & . W. (2010). Hubungan Pola Makan Dengan Timbulnya Gastritis Pada Pasien Di Universitas Muhammadiyah Malang Medical Center (Umc). *Jurnal Keperawatan*, 1(2), 156–164. <https://doi.org/10.22219/jk.v1i2.406>
- Maulana, I. (2019). Asuhan Keperawatan Gawat Darurat Pada Pasien Fraktur Ekstremitas Bawah Dalam Mengatasi Nyeri Akut Dengan Tindakan Pembidaian Di Rumah Sakit Umum Banten. *Ayan*, 8(5), 55.
- Merdekawati, D., Dasuki, D., & Melany, H. (2019). Perbandingan Validitas Skala Ukur Nyeri VAS dan NRS Terhadap Penilaian Nyeri di IGD RSUD Raden Mattaher Jambi. *Riset Informasi Kesehatan*, 7(2), 114. <https://doi.org/10.30644/rik.v7i2.168>
- Miftahussurur, M., Rezkitha, Y. A. A., & I’tishom, R. (2021). *Buku Ajar Aspek Klinis Gastritis*. Airlangga University Press.
- Muliani, Isnaniar, & Nurmayanti. (2021). Pola Makan Mahasiswa yang Mengalami Gastritis di Fakultas Mipa dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Riau. *Jurnal Kesehatan As-Shiha*, 7(1), 1–15.
- Muliyah, P. (2020). Patofisiologi Gastritis. *Journal GEEJ*, 7(2), 5–22.
- Nurjannah, & Fahmi, H. (2024). Peran keluarga dalam mengatur pola makan pada lansia dengan kejadian gastritis di puskesmas maura belinda kabupaten mauara enim tahun 2023. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5, 1763–1767.
- Pratiwi, A., Ariani, S., & Karina, R. (2018). Pendidikan Kesehatan Mengenai Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Terhadap Nilai Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri. *Artikel Penelitian Jurnal Kesehatan*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v8i1.156>
- Putra, E. P., Krisnamurti, M. H., Brikana, J., Nugroho, A., Wulandari, W. T., & Kustanti, C. Y. (2020). Aromaterapi untuk Manajemen Nyeri Pada Pasien Unstable Angina Pectoris (UAP): Case Report. *Stikes Bhetesda*, 295–303.
- Ramadhani, K., & Widyaningrum, R. (2022). *Buku Ajat Dasar-dasar Anatomi dan Fisiologi Tubuh Manusia Bagi Mahasiswa Gizi dan Kesehatan*. UAD PRESS.
- Rifzian, M. (2020). Efek Protektif Ekstrak Daun Alpukat (Persea Americana Mill) Terhadap Gastritis Yang Diinduksi Oleh Aspirin. *Jurnal Bagus*, 02(01), 402–406.
- Rismawati, Fajriansi, A., & Suarnianti. (2022). Pengaruh Intervensi Gate Control: Massase Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Op Apendisitis. *JIMPK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 2(3), 90245. [file:///C:/Users/ACER/Downloads/956-Article Text-5260-1-10-20221104 \(1\).pdf](file:///C:/Users/ACER/Downloads/956-Article%20Text-5260-1-10-20221104(1).pdf)
- Rohmawati, D. L., Nisak, R., & Lukitaningtyas, D. (2025). *Kompres Hangat Dalam Penatalaksanaan Hipertensi*.
- Rosiani, N., Bayhakki, & Indra, R. L. (2020). Hubungan Pengetahuan Tentang

- Gastritis dengan Motivasi Untuk Mencegah Kekambuhan Gastritis. *Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, 9, 10–18. <https://jurnal.stikes-alinsyirah.ac.id/index.php/keperawatan/>
- Roza, A., Fahrudin, F., & Wulandini, P. (2021). Tingkat Pengetahuan Pasien Gastritis Pada Penyebab Gastritis Relapse. *Jurnal Keperawatan Abdurrah*, 4(2), 49–53. <https://doi.org/10.36341/jka.v4i2.1596>
- Sakina, D. K. (n.d.). *Anatomi dan Fisiologi Tubuh Manusia*. 5(2), 117–123.
- Salsabiila, T., Handayani, N., & Rohmah, A. N. (2024). *Pengaruh Edukasi Manajemen Nyeri Non Farmakologi Terhadap Pengetahuan Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea Dengan Anestesi Spinal Di RS PKU Muhammadiyah Bantul*. 2(September), 553–560.
- Salsabila, N. (2020). Efektivitas Akupresur Titik ST36 Dan PC6 Sebagai Terapi Non Farmakologis Dalam Mengurangi Nausea Pada Pasien Gastritis: Studi Kasus. *British Medical Journal*, 2(5474), 1333–1336.
- Sandi, T. (2021). *Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesaria Dengan Regional Anestesi Spinal Di Rumah Sakit Umum Kertha Usada Buleleng*. 6.
- Saputra, Waluyo, JoKo, Suminar, & Saka. (2019). Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Perubahan Sala Nyeri Sedang Pada Pasien Gastritis. *Hilos Tensados*, 1, 1–476.
- Sekar, M. D., Parmilah, & Lusmiati, A. R. (2020). Upaya Penyelesaian Masalah Nyeri Akut pada Pasien Gastritis melalui Pelatihan Pernapasan. *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 10(4), 1–8.
- Septri, A. (2023). *Asuhan Keperawatan Gastritis dengan Implementasi Kompres Hangat Pada Pasien Nyeri Abdomen di RSUD Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2023*. 1–161.
- Simanjuntak, C. P. (2025). *Penerapan Kompres Hangat Dalam Menurunkan Skala Nyeri Pada Pasien Gastritis Di UPT Puskesmas Tuntungan Kec. Pancur Batu [Poltekkes Kemenkes Medan]*. <https://repository.poltekkes-medan.ac.id/id/eprint/2405>
- Siti Padilah, N., Suhandi, Nugraha, Y., & Fitriani, A. (2022). Intervensi Kompres Hangat Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Pada Pasien Gastritis: Sebuah Studi Kasus. *Indogenius*, 1(1), 23–33. <https://doi.org/10.56359/igi.v1i1.58>
- Soekarjo, M. (2026). *Implementasi Kompres Hangat Dan Aroma Terapi Untuk Menurunkan Skala Nyeri Dan Tingkat Kecemasan Anak Dengan Acute Myeloid Leukimia Di Ruang Aster*. 8, 1675–1682.
- Susanti, M. (2021). *Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Rasa Nyaman (Nyeri) pada Anak Dengan Dismenorea Di Desa Menyancang Kecamatan Karya Penggawa Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2021*. 167–186.
- Syokumawena, Mediarti, D., & Maharani, W. D. (2026). *Pelaksanaan Manajemen Nyeri Akut Melalui Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gastritis*. 1298, 20–25.
- Syokumawena, Sulistini, R., Sari, S. P., & Jaya, H. (2024). Implementasi Keperawatan Manajemen Nyeri Pada Pasien Gastritis Dengan Nyeri Akut Di Igd. *Jurnal Keperawatan Merdeka (JKM)*, 4(1), 2024.
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2018). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. 1–52.

- Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*.
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*.
- WHO. (2020). *Gastritis and Duodenitis*. WHO.
<https://platform.who.int/mortality/themes/theme-details/topics/indicator-groups/indicator-group-details/MDB/gastritis-and-duodenitis>
- Yunanda, F. T., Washyurianto, Y., Retna, T. P., & Triana, W. N. (2023). Gambaran Faktor Penyebab Terjadinya Gastritis di Desa Tlogowaru Wilayah Kerja Puskesmas Temandang Kabupaten Tuban. *Global Health Science*, 8(1), 41–46. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.33846/ghs8104>
- Yusniawati, Y. (2024). *Pemberian Edukasi Manajemen Nyeri Dengan Terapi Perilaku, Kompres Hangat dan Dingin, Alat Tens, Dan Akupuntur Untuk Mengurangi Nyeri Pada Remaja Putri*. 7(February), 4–6.